

## PENGARUH PERSEPSI TERHADAP KEWIRAUSAHAAN MAHASISWA PROGRAM STUDI MANAJEMEN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS GRESIK

Umi Elan, Mafluatul Khoiriyah

### ABSTRAK

*Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah persepsi berpengaruh terhadap kewirausahaan pada Mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Gresik, Penelitian ini dilakukan di Universitas Gresik yang merupakan salah satu Perguruan Tinggi Swasta yang ada di wilayah kota Gresik dimana mayoritas Mahasiswanya adalah seorang pekerja atau karyawan.*

*Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Kuantitatif. Instrument yang digunakan adalah angket kuesioner dengan pernyataan menggunakan Skala Likert 1-5 dengan bantuan oleh data statistik. Total populasi dalam penelitian ini berjumlah 327 Mahasiswa jumlah sampel ditentukan dengan rumus slovin dimana jumlah sampel berjumlah 77 Mahasiswa yang di ambil secara random sampling.*

*Hasil penelitian dengan melakukan pengujian hipotesis yakni signifikansi  $< 0,05$  ( $0,000 < 0,05$ ) maka  $H_0$  ditolak. Dan dari hasil uji tersebut dapat disimpulkan bahwa persepsi mahasiswa berpengaruh terhadap kewirausahaan. Dengan presentase variasi kewirausahaan yang bisa dijelaskan oleh variasi dari variable bebas persepsi sebesar 35,3% sedangkan sisanya sebesar 64,7% dijelaskan oleh variabel-variabel lain diluar variabel penelitian. Maka dari penjelasan diatas penelitian ini menjawab hipotesis awal bahwasanya persepsi mahasiswa berpengaruh terhadap kewirausahaan dengan melihat uji regresi sederhana dan signifikan dengan melihat uji t terhadap kewirausahaan Mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Gresik tentang Persepsi sebesar 64,7%.*

**Kata kunci : Persepsi Mahasiswa, Kewirausahaan**

## PENDAHULUAN

Membuka usaha bukanlah perkara yang mudah. Ada orang yang membuka usaha karena tidak ada pilihan lain selain membuka usaha sendiri. Ada orang yang membuka usaha sendiri karena pendidikan rendah yang membuat dia sulit mencari pekerjaan. Ada juga orang yang terpaksa membuka usaha sendiri karena terkena PHK (Pemutusan Hubungan Kerja) dari perusahaannya. Ada orang yang membuka usaha sendiri karena lebih senang memiliki usaha sendiri dari pada bekerja pada orang lain. Ada 3 (tiga) alternatif pilihan usaha baru yaitu: waralaba (*franchise*), membeli usaha yang sudah berjalan, atau membuka usaha mulai dari nol.

Sesulit apapun berwirausaha pasti ada sisi manfaatnya juga. Jika kita perhatikan, manfaat *entrepreneur* cukup banyak, menurut Alma (2007:34) antara lain: a) menambah daya tampung tenaga kerja, sehingga mengurangi pengangguran, b) Sebagai generator pembangunan lingkungan, bidang produksi, distribusi, kesejahteraan, dan sebagainya, c) menjadi contoh bagi anggota masyarakat lain, sebagai pribadi unggul yang patut dicontoh, diteladani, karena seorang *entrepreneur* itu adalah terpuji, jujur, berani, hidup tidak merugikan orang lain, d) selalu menghormati hukum dan peraturan yang berlaku, berusaha selalu menjaga dan membangun lingkungan, e) Berusaha memberi bantuan kepada orang lain dan pembangunan sosial sesuai dengan kemampuannya f) berusaha mendidik karyawan menjadi orang mandiri, disiplin, jujur, tekun dalam menghadapi pekerjaan, g) memberi contoh bagaimana kita harus bekerja keras, tetapi tidak melupakan perintah-perintah agama, h) hidup secara efisien, tidak

berfoya-foya dan tidak boros, dan i) memelihara keserasian lingkungan, baik dalam pergaulan maupun kebersihan lingkungan.

Masyarakat Indonesia masih banyak yang beranggapan bahwa kewirausahaan identik dengan bakat, sesuatu yang sudah menjadi bakat mereka sejak lahir. Kramet *al.* Dalam Farzier dan Niehm (2008:142) menemukan bahwa pendidikan dan pelatihan mempengaruhi persepsi orang terhadap karir kewirausahaan, dengan menyediakan kesempatan untuk mensimulasikan memulai usaha. Dengan demikian pendidikan penting bagi pengembangan kewirausahaan. Pembangunan pendidikan nasional ditujukan untuk mewujudkan cita-cita kemerdekaan bangsa Indonesia khususnya dalam upaya mencerdaskan kehidupan bangsa sehingga menjadi bangsa yang berada dan dapat bersaing di dunia Internasional. Salah satu upaya mewujudkan tujuan pendidikan tersebut, terutama di sekolah, telah dikembangkan dan dilaksanakan pelajaran kewirausahaan.

Untuk itulah disimpulkan bahwa pendidikan kewirausahaan dilaksanakan dengan menanamkan nilai-nilai kewirausahaan kepada peserta didik. Nilai-nilai tersebut antara lain jujur, percaya diri, kreatif, kepemimpinan, inovatif, dan berani menanggung risiko. Nilai-nilai tersebut merupakan bagian dari nilai-nilai pendidikan karakter. Dengan kata lain, pendidikan kewirausahaan menyumbangkan penanaman nilai-nilai pendidikan karakter yang pada akhirnya akan membentuk karakter bangsa, sesuai dengan tujuan dari pendidikan kewirausahaan yaitu untuk membentuk manusia secara utuh (*holistik*).

Kewirausahaan menjadi suatu hal yang harus diberikan di Perguruan

Tinggi. Dengan adanya pembelajaran kewirausahaan diharapkan mampu mengurangi tingginya angka pengangguran, khususnya dari kalangan terdidik. Program Mahasiswa Wirausaha (PMW) juga sudah banyak dilaksanakan dan dikembangkan oleh Perguruan Tinggi. Program tersebut dilaksanakan diseluruh Perguruan Tinggi Negeri (PTN) dan beberapa Perguruan Tinggi Swasta (PTS) yang diseleksi oleh Koordinator Perguruan Tinggi Swasta (Kopertis) dengan beberapa kriteria tertentu.

Universitas Gresik adalah salah satu universitas swasta yang juga memiliki program mata kuliah kewirausahaan yaitu pada Fakultas Ekonomi Manajemen. Universitas Gresik berada di kota Gresik yang merupakan kota dengan beragam industri di dalamnya. Sebagian besar mahasiswa Universitas Gresik adalah seorang pekerja atau seorang karyawan di sebuah perusahaan swasta maupun BUMN (Badan Usaha Milik Negara).

Kurangnya pengajaran tentang pendidikan kewirausahaan menyebabkan banyak dari mereka yang lebih suka menjadi pekerja dibandingkan dengan menjadi seorang wirausahawan. Di Universitas Gresik, pendidikan tentang kewirausahaan hanya diberikan kepada mahasiswa Fakultas Ekonomi Manajemen pada satu semester dan terbatas pada jam pengajaran yang relatif singkat juga hanya berupa teori tanpa adanya praktek di lapangan. Hal ini menjadi salah satu faktor yang menyebabkan persepsi mahasiswa tentang kewirausahaan berkurang. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh persepsi terhadap kewirausahaan mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Gresik.

## **METODE PENELITIAN**

### **Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah jenis penelitian *survey*. penelitian yang dilakukan melalui pengamatan langsung terhadap suatu gejala yang menggunakan sistem sampling. Penelitian ini di dasarkan pada teori atau hipotesis pada jenis penelitian eksplanatori atau penjelasan. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif. Metode kuantitatif merupakan salah satu jenis penelitian yang spesifikasinya sistimatis, terencana dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitiannya. Demikian pula pada tahap kesimpulan penelitian akan lebih baik bila disertai dengan gambar, tabel, grafik, atau tampilan lainnya.

### **Lokasi dan Waktu Penelitian**

Lokasi dari penelitian bertempat di Universitas Gresik yang beralamat di Jalan Arief Rahman Hakim No. 2B Kebomas Gresik Jawa Timur yang merupakan salah satu Universitas Swasta yang ada di kota Gresik yang mempunyai visi dan misi menjadi Universitas yang berkualitas dan inovatif dalam penyelenggaraan Tridharma Perguruan Tinggi. Sedangkan Waktu yang dilakukan dalam melaksanakan penelitian ini selama Enam bulan terhitung mulai 27 Desember 2016 sampai dengan 27 Juni 2017 di Universitas Gresik yang beralamat di Jalan Arief Rahman Hakim No. 2B Kebomas Gresik Jawa Timur.

### **Definisi Operasional Variabel dan Indikator Variabel penelitian**

Identifikasi variabel yang digunakan terdiri atas 2 (dua) variabel utama yaitu yang menjadi variabel bebas

dalam peneliatian adalah : Persepsi (X). Sedangkan yang menjadi variabel terikat dalam penelitian ini adalah :Kewirausahaan (Y). Dalam penelitian ini dirumuskan indikator variabel penelitiannya adalah:

1. Persepsi (X)

MenurutRobbinsdanJudge(2013:103) menerangkan bahwa indikator-indikator yang mempengaruhi persepsi adalah:

- a. Faktor penilai, bahwa penilai akan dipengaruhi oleh beberapa hal seperti: sikap, motif, minat, pengalaman maupun ekspektasi.
- b. Faktor situasi, bahwa situasi akan ditentukan oleh kondisi waktu, latar kerja maupun latar social.

- c. Faktor target yaitu berhubungan dengan adanya inovasi, pergerakan, suara, ukuran, latar belakang, proksimitas maupun kesamaan.

2. Kewirausahaan (Y)

Menurut Kasmir (20013:27-28) ciri-ciri wirausaha yang berhasil adalah: memiliki visi dan tujuan yang jelas; inisiatif dan selalu proaktif.; berorientasi pada prestasi; berani mengambil resiko;kerja keras;bertanggung jawab terhadap segala aktivitas yang dijalankannya; komitmen pada berbagai pihak; mengembangkan dan memelihara hubungan baik dengan berbagai pihak.

**Tabel Instrumen Penelitian**

No.	Variabel Penelitian	Indikator	Ukuran
1	Persepsi	Penilai	• Sikap
			• Motif
			• Minat
			• Pengalaman
			• ekspektasi
		Situasi	• Waktu
			• Latar kerja
			• Latar social
		Target	• Inovasi
			• Pergerakan
			• Suara
			• Ukuran
			• Latar belakang
		• Prokismitas	
		• kesamaan	

2	Kewirausahaan	Memiliki visi dan tujuan yang jelas	• berorientasi ke masa depan
			• berkarya dan berkarya
			• kreatif
			• pandai membaca peluang
			• tidak mudah puas
		Inisiatif dan proaktif	• semangat
			• terus berusaha mencoba
			• berani
			• mempunyai perencanaan
		Berorientasi pada prestasi	• komitmen
			• jeli melihat peluang
			• umpan balik
			• optimis
			• laba
		Berani mengambil resiko	• ketidakpastian usaha
			• cermat
			• kemauan
			• memperkecil
		Kerja keras	• disiplin
			• bisa mengatur waktu
			• tidak mengeluh
			• berjuang untuk menjadi pemenang
			• workaholic
		Bertanggung jawab	• usaha yg dijalankan
• menyelesaikan tugas			
• memenuhi kewajiban			
Mengembangkan dan memelihara hubungan	• jaringan kerja		
	• pelayanan		
	• investasi		

**Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel**

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas

Gresik yang berjumlah 327 Orang. Adapun sampel dari penelitian ini adalah Mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Gresik yang diambil menggunakan

metode *random sampling*. Besarnya jumlah sampel ditentukan berdasarkan rumus Slovin:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2} \dots (1)$$

Keterangan :

n = Ukuran Sampel

N = Ukuran Populasi

e = Kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditolelir (10%)

$$n = \frac{327}{1 + 327(10\%)^2} = 76,580 \text{ (Sampel dibulatkan menjadi 77 Orang.)}$$

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik *probability sampling* dengan menggunakan metode *simple random sampling*.

### Metode Pengumpulan data

Berdasarkan sumbernya, data yang dikumpulkan terdiri dari data primer dan data sekunder. Data primer yang digunakan dalam penelitian ini adalah hasil dari penyebaran kuesioner kepada para mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Gresik. Data sekunder yang diperoleh seperti nama mahasiswa dan jumlah mahasiswa aktif berkuliah di Universitas Gresik.

Dalam pengembangan penelitian, teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan cara Wawancara (*Interview*), kuesioner (angket), dokumentasi, observasi (pengamatan)

### Metode Analisis Data

#### Uji Validitas

Uji validitas pada penelitian evaluasi muatan lokal teknik uji validitas korelasi product moment yang dikemukakan oleh Pearson. Rumus tersebut adalah:

$$r = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n(\sum X^2) - (\sum X)^2\} \{n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}} \dots (2)$$

Keterangan:

r : koefisien korelasi

$\sum X$  : jumlah skor item

$\sum Y$  : jumlah skor total item

n : jumlah responden

#### Uji Reliabilitas

Menurut Situmorang (2011:82) suatu kuisisioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seorang tersebut memberi nilai *Cronbach Alpha*.

Rumus *Cronbach Alpha* :

$$r = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right] \dots (3)$$

Keterangan:

r : reliabilitas instrumen

k : banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma_b^2$  : jumlah varians butir

$\sigma_t^2$  : varians total

#### Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif adalah merupakan bentuk analisis data penelitian untuk menguji generalisasi hasil penelitian berdasarkan satu sample. Analisa deskriptif ini dilakukan dengan pengujian hipotesis deskriptif. Hasil analisisnya adalah apakah hipotesis penelitian dapat digeneralisasikan atau tidak. Jika hipotesis nol ( $H_0$ ) diterima, berarti hasil penelitian dapat digeneralisasikan.

#### Interval

Skala interval adalah skala yang memiliki poin jarak objektif dalam keteraturan kategori peringkat, tapi jarak yang tercipta sama antar masing-masing angka. Skala pengukuran dalam penelitian ini peneliti menggunakan Skala Likert.

Jawaban setiap item instrumen akan diberikan skor yang diberi nilai sebagai berikut:

1. Sangat setuju & selalu diberi skor 5
2. Setuju & sering diberi skor 4
3. Ragu-ragu & kadang-kadang diberi skor 3
4. Tidak setuju & jarang diberi skor 2
5. Sangat tidak setuju & tidak pernah diberi skor 1

Kemudian untuk menentukan kategori terlebih dahulu di buat interval sebagai berikut :

1. Membuat Range; Range = nilai maksimal – nilai minimal
2. Membuat Interval

$$interfal = \frac{range}{kategoriyangdiingin} = \frac{4}{2} = 2$$

Dengan demikian penerapan nilai maksimal seluruh pertanyaan adalah 5 dan nilai minimal adalah 1, maka kategori dapat dilihat sebagai berikut:

1. Skor responden sebanyak < 3 (kurang dari 3) menunjukan bahwa jawaban responden berada pada kategori negatif.
2. skor responden sebanyak > 3 (lebih dari 3) menunjukan bahwa jawaban responden berada pada kategori positif.

**Analisis Korelasi**

Rumus uji kolerasi:

$$r = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n(\sum X^2 - (\sum X)^2)\} \{n\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}} \dots (5)$$

Keterangan :

- r = koefisien kolerasi *pearson*
- X = Persepsi
- Y = Kewirausahaan

Korelasi dilambangkan dengan r dengan ketentuan nilai r tidak lebih dari harga (-1 ≤ r ≤ 1). Apabila nilai r = -1 artinya korelasi negatif sempurna; r = 0 artinya tidak ada korelasi; dan r = 1 artinya korelasinya sangat kuat.

**Tabel Interpretasi koefisien korelasi nilai r**

Koefisien Interval	Tingkat Hubungan
0,800 - 1,000	Sangat Kuat
0,600 - 0,799	Kuat
0,400 - 0,599	Cukup Kuat
0,200 - 0,399	Lemah
0,000 - 0,199	Sangat Lemah

**Analisis Determinasi**

Dalam konteks ini, koefisien determinasi merupakan kuadrat dari koefisien kolerasi (misal,  $r^2$ ) (Silalahi, 2010:367). Rumus :

$$D = r^2 \times 100\%$$

Keterangan :

- D = nilai kefisien determinan
- r = nilai koefisien kolerasi

Jika  $r^2$  sama dengan 1, maka angka tersebut menunjukkan garis regresi cocok dengan data secara sempurna.

**Analisis Regresi Linear Sederhana**

Model Persamaan Regresi Linear Sederhana adalah seperti berikut ini :

$$Y = a + bX \dots (7)$$

Keterangan:

- Y = Variabel *Response* atau Variabel Akibat (*Dependent*)
- X = Variabel *Predictor* atau Variabel Faktor Penyebab (*Independent*)
- a = konstanta

b = koefisien regresi (kemiringan);  
besaran *Response* yang ditimbulkan  
oleh *Predictor*.

Nilai-nilai a dan b dapat dihitung  
dengan menggunakan Rumus dibawah  
ini :

$$a = \frac{(\Sigma y) (\Sigma x^2) - (\Sigma x) (\Sigma xy)}{n(\Sigma x^2) - (\Sigma x)^2} \dots (8)$$

$$b = \frac{n(\Sigma xy) - (\Sigma x) (\Sigma y)}{n(\Sigma x^2) - (\Sigma x)^2} \dots (9)$$

### Uji Hipotesa

Dalam penelitian ini penulis akan  
menggunakan uji hipotesis asosiatif  
dengan menggunakan uji t. Menurut  
Sugiyono (2014:184) Untuk menguji  
koefisien regresi secara parsial guna  
mengetahui apakah variabel bebas secara  
individu berpengaruh terhadap variabel  
terikat digunakan uji t dengan rumus :

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \dots (10)$$

Dimana :

r = Korelasi  
n = Jumlah responden  
t = Uji hipotesis

Dengan hipotesis,  $t_h > t_t$  maka  $H_0$   
ditolak dan  $H_a$  diterima dan  $t_h < t_t$  maka  $H_0$   
diterima dan  $H_a$  ditolak

$$t_{hitung} = \frac{\beta i}{se(\beta i)} \dots (11)$$

Keterangan:

$\beta i$  : koefisien regresi  
 $se$  : standart error  
 $t_{hitung}$  : nilai  $t_{hitung}$

Keterangan:

1.  $H_0$  diterima apabila  $-t(\alpha/2; n-k)$  atau  $\leq t_{hitung} \leq t(\alpha/2; n-k)$  artinya tidak ada pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat.
2.  $H_0$  ditolak apabila  $t_{hitung} > t(\alpha/2; n-k)$  atau  $-t_{hitung} < -t(\alpha/2; n-k)$ , artinya ada pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

Selanjutnya dilakukan uji  
*Crosstabs*. Menurut Silalahi (2010:334)  
apabila masalah dan hipotesis tentang  
adanya hubungan antara dua atau lebih  
variabel, kerangka analisisnya akan  
menjerumus pada usaha menguji ada  
tidaknya hubungan antara dua atau lebih  
variabel. Kerangka tabel yang digunakan  
untuk tujuan ini tentu saja memuat dua  
atau lebih unsur atau variabel pengamatan  
yang disusun dalam satu tabel yang disebut  
tabel silang, kadang kadang disebut tabel  
kontingensi (*contingency table*). Uji  
hipotesis yang dilakukan adalah :

1.  $H_0$  = tidak ada hubungan antara baris dan kolom
2.  $H_1$  = ada hubungan antara baris dan k

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Deskripsi Responden

Dari keseluruhan populasi yang  
ada, peneliti menetapkan jumlah sampel  
yang diambil sebanyak 77 responden  
Mahasiswa Fakultas Ekonomi Manajemen  
Universitas Gresik

Tabel Responden Menurut Jenis  
Kelamin

Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase
Laki-laki	41	53,2 %
Perempuan	36	46,8 %
Jumlah	77	100 %

**Tabel Responden Menurut Usia**

Umur	Frekuensi	Persentase
≤ 20 tahun	6	7,8 %
21-25 tahun	53	68,8 %
26-30 tahun	11	14,3 %
≥ 31 tahun	7	9,1 %
Jumlah	77	100 %

**Tabel Responden Menurut Status Mahasiswa**

Status Mahasiswa	Frekuensi	Persentase
Tidak bekerja	21	27,3 %
Bekerja	56	72,7 %
Jumlah	77	100 %

### Deskripsi Variabel Penelitian Menurut Karakteristik Responden

#### 1. Variabel Persepsi (X)

Penilaian responden terhadap variabel persepsi menurut klasifikasi tingkatan skor dari masing-masing pernyataan tentang persepsi dijelaskan sebagai berikut:

**Tabel Deskripsi Variabel Persepsi**

Variabel Persepsi	Rata-rata
1. Penilai	3,35
2. Situasi	3,005
3. Target	3,50
Total rata-rata	3,285

Berdasarkan data di atas dapat dikatakan bahwa rata-rata persepsi yang dimiliki oleh mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Gresik adalah sebesar 3,285, hal ini menunjukkan bahwa persepsi mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Gresik dalam kategori sedang. Mayoritas mahasiswa menunjukkan sikap netral terkait persepsi yang dipengaruhi hal-hal seperti penilai, situasi, dan target.

#### 2. Variabel Kewirausahaan (Y)

Penilaian responden terhadap variabel kewirausahaan menurut klasifikasi tingkatan skor dari masing-masing pernyataan tentang kewirausahaan dijelaskan sebagai berikut:

**Tabel Deskripsi Variabel Kewirausahaan**

Indikator Kewirausahaan	Rata-rata
1. Memiliki visi dan tujuan yang jelas	3,90
2. Inisiatif dan proaktif	4,10
3. Berorientasi pada prestasi	3,61
4. Berani mengambil resiko	3,20
5. Kerja keras	3,88
6. Bertanggung jawab	3,88
7. Mengembangkan dan memelihara hubungan	3,61
Hasil nilai rata-rata	3,74

Berdasarkan data di atas dapat dikatakan bahwa rata-rata jawaban kewirausahaan pada mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Gresik adalah sebesar 3,74, hal ini menunjukkan bahwa tingkat antusias mahasiswa untuk berwirausaha tinggi, hal tersebut dapat diketahui dari hasil jawaban dari kuisisioner yang telah peneliti berikan kepada mahasiswa-mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Gresik.

### Hasil Analisis

#### Uji Validitas

Penelitian serta uji validitas suatu variabel yang dinyatakan valid jika  $r_{hitung} = 0,3$  jika nilai  $r_{hitung} < 0,3$  maka dinyatakan tidak valid. Hasil SPSS untuk uji validitas terhadap instrumen data kuisisioner menunjukkan bahwa semua butir pertanyaan variabel persepsi memiliki koefisien korelasi positif dengan

nilai  $r_{hitung} > 0,3$ . Dengan demikian semua butir pertanyaan tersebut dinyatakan valid dan semua butir pertanyaan tersebut dapat digunakan dan dipercaya.

Sedangkan analisis uji validitas semua butir pertanyaan variabel kewirausahaan memiliki koefisien korelasi positif dengan nilai  $r_{hitung} > 0,3$ . Dengan demikian semua butir pertanyaan tersebut dinyatakan valid dan semua butir pertanyaan tersebut dapat digunakan dan dipercaya.

### Uji Reliabilitas

Dari pengolahan data yang telah diolah peneliti didapatkan hasil reliabilitas sebagai berikut :

**Tabel Hasil Uji Reliabilitas**

Variabel	Cronbach Alpha	Keterangan
Persepsi	0,894	Reliabel
Kewirausahaan	0,905	Reliabel

Keterangan dari tabel tersebut di atas adalah sebagai berikut:

1. Variabel persepsi (X) dengan nilai *alpha* 0,894, dimana nilai tersebut lebih besar dari 0,632. Jadi variabel persepsi terbukti reliabel.
2. Variabel kewirausahaan (Y) dengan nilai *alpha* 0,905, menunjukkan angka tersebut lebih besar dari 0,632. Jadi variabel kewirausahaan terbukti reliabel.

### Analisis Regresi Linier Sederhana

Berdasarkan hasil pengolahan data melalui program SPSS *version* 18.0 *for windows*, dengan menggunakan program analisis regresi sederhana, maka didapatkan hasil sebagai berikut :

**Tabel Hasil Analisis Regresi Linier Sederhana**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.363	.222		10.653	.000
	Persepsi	.423	.066	.594	6.395	.000

a. Dependent Variable: Kewirausahaan

Dari tabel di atas, maka dapat dibuat persamaan regresi linier sederhana sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

$$Y = 2,363 + 0,423X$$

Berdasarkan persamaan regresi di atas dapat dijelaskan bahwa:

1. Konstanta (a) sebesar 2,363 menyatakan bahwa jika persepsisama dengan nol maka kewirausahaan sebesar 2,363.
2. Nilai koefisien regresi (b) variabel persepsi adalah sebesar 0,423, artinya jika persepsi berubah satu satuan maka variabel kewirausahaan akan berubah sebesar 0,423 satuan. Tanda positif pada nilai koefisien regresi melambangkan hubungan yang searah antara X dan Y, artinya peningkatan variabel persepsi akan menyebabkan kenaikan pada variabel kewirausahaan.

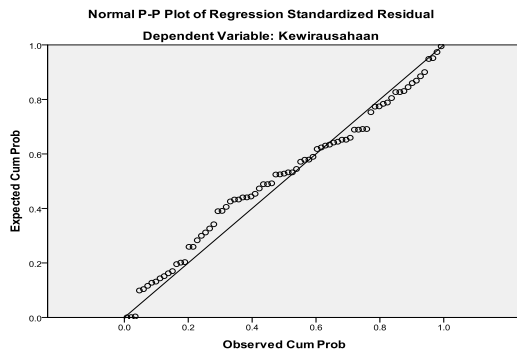
### Hasil Pengujian Asumsi Klasik

Dari hasil pengujian asumsi klasik yang dilakukan pada gejala heteroskedasitas, autokorelasi, dan normalitas, data yang terdapat pada model regresi yang diperoleh hasil berikut ini.

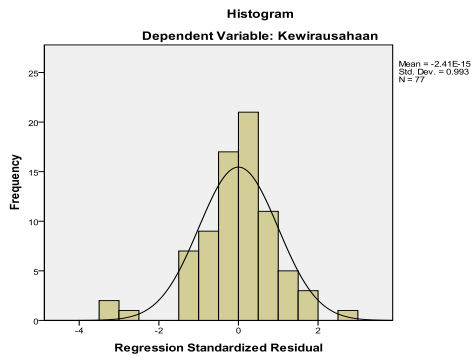
1. Uji Normalitas

Uji Normalitas berguna untuk menentukan data yang telah dikumpulkan berdistribusi normal. Metode klasik dalam pengujian normalitas suatu data tidak begitu rumit. Berdasarkan beberapa pengalaman empiris pakar statistik data

yang banyaknya lebih dari 30 angka ( $n > 30$ ) maka sudah dapat diasumsikan berdistribusi normal. Biasa dikatakan sebagai sampel besar.



**Gambar Uji Normalitas Residu Standar Regresi**



**Gambar Uji Normalitas Histogram**

Dengan melihat tampilan grafik histogram maupun grafik normal plot dapat disimpulkan bahwa grafik histogram memberikan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas. Sedangkan pada grafik normal plot terlihat titik-titik menyebar disekitar garis diagonal. Kedua grafik ini menunjukkan bahwa model regresi asumsi normalitas.

**2. Uji Autokorelasi**

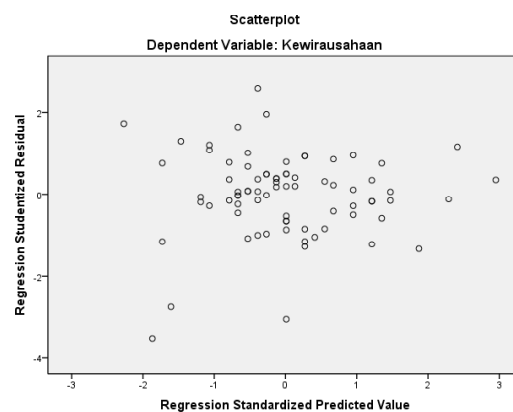
Tabel Koefisien Korelasi dan Koefisien Determinasi Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.594 <sup>a</sup>	.353	.344	.33157
a. Predictors: (Constant), Persepsi				
b. Dependent Variable: Kewirausahaan				

- a. Dari hasil Adjusted R Square = 0,344 dapat dikatakan bahwa perubahan pada kewirausahaan (Y) dipengaruhi oleh persepsi (X) sedangkan sisanya 65,6 % di pengaruhi oleh variabel-variabel di luar variabel penelitian ini.
- b. R Square = 0,353 artinya variasi dalam variabel bebas X mampu menjelaskan variabel terikat Y sebesar 35,3 %.
- c. R = 0,594 artinya kuatnya hubungan antara variabel bebas X terhadap variabel terikat Y yaitu sebesar 59,4 % sehingga dapat dikatakan hubungan variabel persepsi terhadap kewirausahaan adalah cukup kuat. Hal ini dapat dilihat dari tabel interpretasi koefisien korelasi nilai r dibawah ini.

**Tabel Interpretasi koefisien korelasi nilai r**

Koefisien Interval	Tingkat Hubungan
0,800 - 1,000	Sangat Kuat
0,600 - 0,799	Kuat
0,400 - 0,599	Cukup Kuat
0,200 - 0,399	Lemah
0,000 - 0,199	Sangat Lemah

**Uji Heteroskedasitas**



**Gambar Uji Heteroskedasitas**

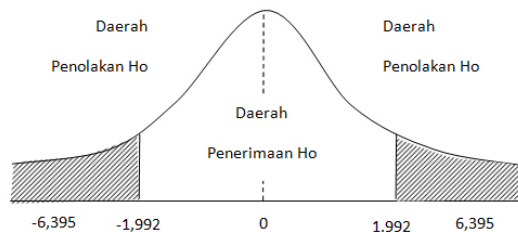
Dari gambar terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak serta tersebar baik diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y, hal ini dapat disimpulkan

bahwa tidak terjadi heteroskedasitas pada model regresi sehingga model regresi layak untuk digunakan.

### Uji t

Hasil t hitung didapat dari program SPSS versi 18.0 for Windows. Hipotesis penelitian :

Dari hasil perhitungan regresi dengan menggunakan program SPSS versi 18.0 for Windows, diperoleh nilai t hitung sebesar 6,395 dengan tingkat p value sebesar 0,000. Dengan menggunakan batas signifikansi  $\alpha = 0,05$  didapat t tabel sebesar 1,992. Karena t hitung ( $6,395 > 1,992$ ) maka variabel persepsi (X) berpengaruh signifikan terhadap kewirausahaan (Y). Hasil tersebut membuktikan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa persepsi berpengaruh terhadap kewirausahaan pada mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Gresik.



**Gambar Kurva Daerah Penerimaan dan Penolakan Ho Uji t (Persepsi)**

### Crosstabs

		Persepsi			Total
		Baik	Sedang	Buruk	
Jenis_kelamin	Laki-laki	10	29	2	41
	Perempuan	9	25	2	36
Total		19	54	4	77

		Persepsi			Total
		Baik	Sedang	Buruk	
Usia	<= 20 th	1	4	1	6
	21-25 th	14	37	2	53
	26-30 th	3	7	1	11
	>= 31 th	1	6	0	7
Total		19	54	4	77

		Persepsi			Total
		Baik	Sedang	Buruk	
Status_Mahasiswa	Tidak bekerja	5	15	1	21
	Bekerja	14	39	3	56
Total		19	54	4	77

		Kewirausahaan			Total
		Tinggi	Sedang	Rendah	
Jenis_kelamin	Laki-laki	24	16	1	41
	Perempuan	23	13	0	36
Total		47	29	1	77

		Kewirausahaan			Total
		Tinggi	Sedang	Rendah	
Usia	<= 20 th	4	2	0	6
	21-25 th	34	18	1	53
	26-30 th	5	6	0	11
	>= 31 th	4	3	0	7
Total		47	29	1	77

Tabel Status_Mahasiswa * Kewirausahaan Crosstabulation				
Count				
Status_Mahasiswa	Kewirausahaan			Total
	Tinggi	Sedang	Rendah	
Tidak bekerja	15	6	0	21
Bekerja	32	23	1	56
Total	47	29	1	77

## Pembahasan

Dari hasil analisis yang telah dilakukan peneliti dengan mengambil sampel penelitian yang berjumlah 77 Orang Mahasiswa aktif Fakultas Ekonomi Universitas Gresik diperoleh:

1. Berdasarkan data dapat dikatakan bahwa rata-rata persepsi yang dimiliki oleh mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Gresik adalah sebesar 3,285, hal ini menunjukkan bahwa persepsi mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Gresik dalam kategori sedang. Mayoritas mahasiswa menunjukkan sikap netral terkait persepsi yang dipengaruhi hal-hal seperti penilai, situasi, dan target.
2. Berdasarkan data rata-rata jawaban kewirausahaan pada mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Gresik adalah sebesar 3,74, hal ini menunjukkan bahwa tingkat antusiasme mahasiswa untuk berwirausaha tinggi, hal tersebut dapat diketahui dari hasil jawaban dari kuesioner yang telah peneliti berikan kepada para Mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Gresik.
3. Berdasarkan tabel hasil Uji Validitas pada Tabel 4.16 menunjukkan bahwa semua butir pertanyaan variable persepsi memiliki koefisien

korelasi positif dengan nilai  $r_{hitung} > 0,3$ . Dengan demikian semua butir pertanyaan tersebut dinyatakan valid dan semua butir pertanyaan tersebut dapat digunakan dan dipercaya.

4. Berdasarkan tabel hasil Uji Validitas pada Tabel 4.17 menunjukkan bahwa semua butir pertanyaan variable kewirausahaan memiliki koefisien korelasi positif dengan nilai  $r_{hitung} > 0,3$ . Dengan demikian semua butir pertanyaan tersebut dinyatakan valid dan semua butir pertanyaan tersebut dapat digunakan dan dipercaya.
5. Berdasarkan tabel hasil Uji Reliabilitas variable persepsi (X) dengan nilai alpha 0,894, dimana nilai tersebut lebih besar dari 0,632. Jadi variable persepsi terbukti reliabel. Sedangkan variable kewirausahaan (Y) dengan nilai alpha 0,905, menunjukkan angka tersebut lebih besar dari 0,632. Jadi variable kewirausahaan terbukti reliabel.
6. Berdasarkan pada hasil; analisis uji Regresi Linear Sederhana Konstanta (a) sebesar 2,363 menyatakan bahwa jika persepsi sama dengan nol maka kewirausahaan sebesar 2,363. Nilai koefisien regresi (b) variabel persepsi adalah sebesar 0,423, artinya jika persepsi berubah satu satuan maka variabel kewirausahaan akan berubah sebesar 0,423 satuan. Tanda positif pada nilai koefisien regresi melambangkan hubungan yang searah antara X dan Y, artinya peningkatan variabel persepsi akan menyebabkan kenaikan pada variabel kewirausahaan.
7. Berdasarkan tabel hasil analisis SPSS Tabel 4.20 dari hasil perhitungan diperoleh nilai koefisien korelasi antara persepsi dengan kewirausahaan adalah sebesar 0,594 yang berarti terdapat hubungan yang cukup kuat,

hal ini dapat dilihat dari Tabel 4.21 dimana nilai interpretasi koefisien nilai  $r$  berada diantara 0,400 - 0,599 (Cukup Kuat). Nilai Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,353. Dengan kata lain hal ini menunjukkan bahwa besar persentase variasi kewirausahaan yang bisa dijelaskan oleh variasi dari variable bebas persepsi sebesar 35,3% sedangkan sisanya sebesar 64,7% dijelaskan oleh variabel-variabel lain diluar variable penelitian.

8. Dari hasil perhitungan regresi dengan menggunakan program SPSS versi 18.0 for Windows, diperoleh nilai  $t$  hitung sebesar 6,395 dengan tingkat  $p$  value sebesar 0,000. Dengan menggunakan batas signifikansi  $\alpha = 0,05$  didapat  $t$  tabel sebesar 1,992. Karena  $t$  hitung ( $6,395$ )  $>$   $t$  tabel ( $1,992$ ) maka variabel persepsi ( $X$ ) berpengaruh signifikan terhadap kewirausahaan ( $Y$ ). Hasil tersebut membuktikan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa persepsi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kewirausahaan pada mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Gresik.
9. Berdasarkan jenis kelamin sebagian besar responden adalah laki-laki sejumlah 41 orang, 10 orang menyatakan baik tentang persepsi, 2 orang menyatakan buruk. Sisanya yaitu 36 orang adalah responden perempuan, 9 orang menyatakan baik tentang persepsi, 2 orang menyatakan buruk. dalam karakteristik usia yang bermacam-macam, sebagian besar adalah berusia 21-55 tahun yaitu sebanyak 53 orang, 14 berpendapat baik tentang persepsi, 2 orang berpendapat buruk. Responden dengan usia 26-30 tahun 3 orang berpendapat baik tentang persepsi dan 1 orang berpendapat sebaliknya. Begitu juga

dengan responden usia 20 tahun kebawah 1 responden berpendapat buruk tentang persepsi. Mahasiswa bekerja menjadi responden mayoritas dengan jumlah 56 orang, 14 orang menyatakan baik tentang persepsi dan 3 orang menyatakan buruk, sedangkan responden sebagai mahasiswa tidak bekerja (mahasiswa murni) 5 orang menyatakan baik tentang persepsi dan 1 orang menyatakan sebaliknya.

10. Berdasarkan responden berjenis kelamin laki-laki yaitu sebanyak 24 orang dan 23 orang responden berjenis kelamin perempuan memiliki ketertarikan yang tinggi tentang kewirausahaan dan 1 responden laki-laki memiliki ketertarikan kewirausahaan yang rendah. Berdasarkan usia responden dengan kewirausahaan dapat dilihat bahwa mayoritas responden adalah berusia 21-25 tahun yaitu sebanyak 34 orang memiliki ketertarikan tinggi terkait kewirausahaan dan 1 orang sebaliknya, sedangkan responden dengan rentang usia 20 tahun ke bawah, 26-30 tahun, dan 31 tahun ke atas memiliki ketertarikan tinggi terkait kewirausahaan yaitu masing-masing 4 orang, 5 orang, dan 4 orang. Mahasiswa dengan status mahasiswa bekerja sebanyak 32 orang memiliki ketertarikan tinggi tentang kewirausahaan dan 1 orang sebaliknya, sedangkan mahasiswa tidak bekerja (mahasiswa murni) sebanyak 15 orang memiliki ketertarikan tinggi tentang kewirausahaan.

## PENUTUP

### Kesimpulan

Setelah peneliti melakukan serangkaian proses penelitian, pengolahan

data hingga analisis data, peneliti dapat menarik kesimpulan antara lain:

1. Berdasarkan hasil analisis SPSS diperoleh nilai koefisien korelasi antara persepsi dengan kewirausahaan adalah sebesar 0,594 yang berarti terdapat hubungan yang cukup kuat, hal ini dapat dilihat dari nilai interpretasi koefisien nilai  $r$  berada diantara 0,400 - 0,599 (Cukup Kuat). Nilai Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,353. Dengan kata lain hal ini menunjukkan bahwa besar persentase variasi kewirausahaan yang bisa dijelaskan oleh variasi dari variable bebas persepsi sebesar 35,3% sedangkan sisanya sebesar 64,7% dijelaskan oleh variabel-variabel lain diluar variable penelitian.
2. Dari hasil perhitungan regresi dengan menggunakan program SPSS versi 18.0 *for Windows*, diperoleh nilai  $t$  hitung sebesar 6,395 dengan tingkat  $p$  value sebesar 0,000. Dengan menggunakan batas signifikansi  $\alpha = 0,05$  didapat  $t$  tabel sebesar 1,992. Karena  $t$  hitung ( $6,395$ )  $>$   $t$  tabel ( $1,992$ ) maka variabel persepsi ( $X$ ) berpengaruh terhadap kewirausahaan ( $Y$ ). Hasil tersebut membuktikan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa persepsi berpengaruh terhadap kewirausahaan pada mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Gresik.

## Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dipaparkan, maka akan diberikan saran:

1. Dalam pembentukan persepsi tentang kewirausahaan para mahasiswa membutuhkan banyak sekali masukan dari pihak-pihak yang dianggap

mumpuni dalam memberikan penjelasan terhadap kegiatan wirausaha. Selain itu tambahan wawasan juga sangat dibutuhkan oleh para mahasiswa terkait kegiatan wirausaha itu sendiri.

2. Sebagai mahasiswa, hendaknya memanfaatkan mata kuliah kewirausahaan dengan baik dan optimal. Karena dengan memanfaatkan, mahasiswa akan mendapatkan persepsi yang baik dalam proses berwirausaha. Kemudian, pelaksanaan mata kuliah kewirausahaan perlu mendapat perhatian lebih dari pemerintah dan dikti mengenai metode pengajaran, kurikulum, kompetensi dosen, dan lamanya waktu perkuliahan sehingga dapat menstimulasi minat berwirausaha pada mahasiswa.
3. Perlunya diadakan kelas khusus untuk menambah wawasan para mahasiswa seperti kegiatan kewirausahaan yang berisitentangbagaimanapembelajaran mengenai kewirausahaan itu sendiri, dan bagaimana cara memotivasi mahasiswa agar disamping menjadi pekerja memiliki sampingan kegiatan wirausaha juga sangat penting.
4. Jiwa wirausaha pada mahasiswa dapat dikembangkan ketika dosen memberikan pengetahuan dan pandangan mengenai bidang kewirausahaan. Dosen juga perlu memberikan pelatihan-pelatihan dan seminar kewirausahaan untuk mengembangkan bakat dan hobi yang telah dimiliki oleh mahasiswa, karena ini bisa dijadikan nilai tambah pada mahasiswa saat mahasiswa telah lulus kuliah, mereka bisa merubah pola pikir yang awalnya mencari kerja menjadi penyedia kerja. Kewirausahaan merupakan ilmu yang dapat diterapkan dalam profesi apapun

seperti guru, atau profesi lain karena setiap profesi membutuhkannya. Selain pelatihan mahasiswa juga perlu mandiri mengembangkan hobi dan minatnya untuk berwirausaha melalui partisipasinya dalam kegiatan kewirausahaan ataupun mengikuti seminar-seminar.

5. Mahasiswa hendaknya menumbuhkan minat positif dalam dirinya terhadap wirausaha dan terpacu untuk lebih aktif dalam proses perkuliahan kewirausahaan. Jika dalam dirinya telah terdapat minat yang positif dan terbuka pada kewirausahaan maka secara tidak langsung akan menyukai apapun yang berhubungan dengan wirausaha. Minat berwirausaha tidak hanya dipengaruhi oleh persepsi tentang kewirausahaan itu sendiri, tetapi juga dipengaruhi oleh faktor lainnya seperti kepribadian, kecerdasan emosi, tingkat pendidikan dan pola asuh, tingkat status sosial ekonomi, pengalaman pribadi, lingkungan tempat kerja, dan lain-lain. Oleh karena itu diharapkan untuk peneliti selanjutnya dapat meneliti mengenai faktor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhi persepsi terhadap kewirausahaan pada mahasiswa tidak hanya faktor internal tetapi juga faktor eksternal.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Alma, Buchari. 2007. *Kewirausahaan edisi revisi*. Bandung: Alfabeta
- Arman Hakim Nasution, dkk. 2007. *Entrepreneurship, Membangun Spirit Teknopreneurship*, Yogyakarta: ANDI
- Barbara, F. & Linda S. Niehm. 2008. FCS students attitudes and international roward enterprunarial careers. *Jurnal of family and consumer sciences academy research library*
- Barnawi, Mohammad Arifin. 2012. *School preneurship: Membangkitkan Jiwa & Sikap Kewirausahaan Siswa*. Yogyakarta : Ar-Ruzz Media
- Basrowi. 2011. *Kewirausahaan Untuk Perguruan Tinggi*. Bogor : Ghalia Indonesia
- Ciputra. 2008. *Entrepreneurship, Mengubah Masa Depan Bangsa*, Jakarta: PT Elex Media Komputindo
- Eman, Suherman. 2008. *Desain Pembelajaran Kewirausahaan*. Bandung: Alfabeta.
- Harum, Ahmad. Persepsi. Melalui <http://suaranuraniguru.wordpress.com/2011/11/29/persepsi/> diakses tanggal 06 Februari 2017.
- Hendro. 2011. *Dasar-Dasar Kewirausahaan*. Jakarta: Erlangga
- Kasmir. 2013. *Kewirausahaan-Edisi Revisi*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada
- Makmuri, Muchlas. 2008. *Perilaku Organisasi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press
- Miftah, Thoha. 2010. *perilaku organisasi konsep dasar dan aplikasinya*. Jakarta: Raja Grafindo
- Rakhmat, Jalaludin. 2007. *Psikologi Komunikasi, Edisi Revisi*. Bandung: Remaja Rosdakaarya
- Stephen P Robbins, Timothy A. Judge. 2013 *perilaku Organisasi*. Edisi 12. Yogyakarta: Salemba Empat.
- Sugihartono, dkk. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Prees
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&D*. Bandung: Alfabeta

- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&D*. Bandung: Alfabeta
- Suryana. 2010. *Kewirausahaan*. Jakarta: Salemba Empat
- Wade, carole dan carol tavis 2008. *Psikologi Jilid 1 Edisi 9*. Jakarta: Erlangga
- Walgito, Bimo. 2010 . *Pengantar Oemar Hamalik Psikologi Umum*. Yogyakarta: Andi Offset
- Wiratmo. 2011. *Pengembangan Sikap Entrepreneurship dan Intrapreneurship*, Jakarta: Indeks
- Yuyus, Suryana dan Kartib Bayu.2010. *Kewirausahaan: Pendekatan Karakteristik Wirausahawan Sukses* Jakarta: Kencana Prenada Media Group